



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Peran Penting Orang tua dalam Perkembangan Peserta Didik di Sekolah Dasar

Aniswatul ulya¹ Joko setiyono²

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
aniswatululya047@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan betapa pentingnya peran orang tua terhadap perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dapat diuraikan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu "orang tua adalah guru pertama dan utama, sumber kehidupan bagi anak, pelindung utama anak, sumber kebahagiaan bagi anak, dan tempat bergantung bagi anak." Dapat diketahui bahwa orang tua sebagai tempat bagi anak tumbuh kembang untuk meneruskan kelangsungan hidup, perlindungan, dan partisipasinya kepada anak. Pada hakikatnya orang tua dan guru memiliki tujuan yang sama terhadap pendidikan peserta didik, yakni mengajar, mengarahkan, serta membentuk pola pikir anaknya menjadi dewasa. Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan perhatian lebih dan bisa menentukan apa yang dicita-citakannya.

Kata kunci – Abstrak, peran penting, orang tua, dalam perkembangan peserta didik di sekolah.

abstract- *This research aims to realize how important the role of parents is in the development of students in elementary schools. This study uses a qualitative approach. It can be described the importance of the role of parents in children's education, namely "parents are the first and foremost teachers, a source of life for children, the main protector of children, a source of happiness for children, and a place to depend on for children." It can be seen that parents are a place for children to grow and develop to continue their survival, protection and participation to children. In essence, parents and teachers have the same goals for the education of students, namely teaching, directing, and shaping the mindset of their children to become adults. That way students will get more attention and can determine what they aspire to.*

Keyword-- *Abstract, the important role of parents in the development of students at school.*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat berprosesnya pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Diartikan pendidikan utama, karena didalam keluarga tersebut anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan langsung dari kedua orang tuanya, serta anak mulai mengenal lingkungan disekitarnya. Perkembangan anak dari tahap ke tahap sangat penting untuk diperhatikan karena jika dibiarkan tanpa adanya peran orang tua akan berakibat fatal dalam bentuk jati diri anak (Abdillah, 2019).

Menurut (Amaliyah & Rahmat, 2021) Pendidikan adalah rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual pada dirinya, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Senada dengan pendapat (Ansulat & Nafiah, 2018) Pendidikan merupakan kegiatan formal dan informal yang bertujuan dalam membentuk manusia yang seutuhnya dan berguna bagi masa depannya.

Orang tua hendaknya memiliki peran pola asuh dan pola pendidikannya secara lebih tepat (Anisah, 2011). Dalam konsep ini orang tua tidak hanya sebagai yang melahirkan anak, akan tetapi juga sebagai yang mengasuh, melindungi, dan memberikan kasih sayang terhadap anak. Dapat diuraikan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu "orang tua adalah guru pertama dan utama, sumber kehidupan bagi anak, pelindung utama anak, sumber kebahagiaan bagi anak, dan tempat bergantung bagi anak." Dapat diketahui bahwa orang tua sebagai tempat bagi anak tumbuh kembang untuk meneruskan kelangsungan hidup, perlindungan, dan partisipasinya kepada anak. Setiap anak akan tumbuh berkembang berbeda-beda tergantung pola asuh orang tua. Sehingga peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anaknya. Sebab orang tua sebagai contoh bagi anak-anaknya ketika berada di rumah (Santosa, 2021).

(Hermawati & Sugito, 2021) mengungkapkan bahwa peran orang tua terhadap anaknya sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan melalui bimbingan dan pendidikan anaknya secara bertanggung jawab. Perlu disadari oleh orang tua bahwa anak harus yakin akan adanya pegangan serta gambaran kesatuan antara ayah dan ibu, karena dengan begitu anak akan mendapatkan perasaan aman dan terlindungi. Dengan adanya peran orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak itu suatu bentuk perhatian sehingga peserta didik merasa di perhatikan dan di berikan kasih sayang seutuhnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak biasanya terlihat pula bakat-bakat yang muncul dari berbagai peserta didik. Adapun yang dimaksud bakat menurut (Endriani & Kameli, 2020) yaitu suatu kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Bakat dapat di kembangkan jika peserta didik berada di lingkungan yang baik. Lingkungan yang baik yaitu peserta didik terlihat kemajuan dan signifikan dalam segi akademik maupun non akademik (Ramadhani, 2017). Bakat jika diasah terus menerus akan memberikan manfaat di kelangsungan hidupnya. Sehingga dalam pergaulannya, peserta didik tidak akan terjerumus dalam hal-hal yang kurang baik karena peserta didik telah disibukkan untuk mengembangkan bakatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut (Raco, 2018) yaitu penelitian secara umum yang digunakan untuk meneliti atau menggali informasi dengan suatu permasalahan tertentu di tuangkan dalam bentuk narasi atau deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian (Rakhmawati, 2015) bahwa dalam menumbuhkan bakat anak, orang tua berperan penting dalam proses tersebut. Dikarenakan orang tua memiliki tanggung jawab terhadap tumbuh kembang peserta didik, kemudian dalam sekolah guru hanya melanjutkan peran dari orang tua. Sehingga adanya kerjasama orang tua dengan guru akan membantu menumbuhkan bakat perkembangan peserta didik. Sebab kebanyakan orang tua itu menyerahkan seluruhnya kepada pihak sekolah. Tidak sedikit dari peserta didik bahwa dirinya merasa tidak diperhatikan orang tuanya sehingga akademik menurun. Peserta didik sangat membutuhkan semangat atau motivasi serta dukungan dari orang tua dan guru yang biasanya membimbing belajarnya.

Pada hakikatnya orang tua dan guru memiliki tujuan yang sama terhadap pendidikan peserta didik, yakni mengajar, mengarahkan, serta membentuk pola pikir anaknya menjadi dewasa. Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan perhatian lebih dan bisa menentukan apa yang dicita-citakannya. Karena banyak orang tua yang lalai terhadap hal tersebut, dianggapnya semua itu peran dari guru. Maka dari itu sebagai orang tua atau calon orang tua seharusnya bisa mendidik anaknya dengan baik, ada sebuah kata bahwa madrasah utama anaknya adalah seorang ibu. Tidak hanya seorang ibu, tapi seorang ayah pun sebaiknya bisa membimbing anaknya belajar. Apabila anak sudah mendapatkan pembelajaran dari guru di sekolah, orang tua sebaiknya mengulang kembali atau mengasah ingatannya apa yang diajarkan guru di sekolahnya. Dengan begitu perkembangan peserta didik akan menjadi lebih baik. Sebab orang tua itu sumber sebagai tempat bagi anak tumbuh kembang untuk meneruskan kelangsungan hidup, perlindungan, dan partisipasinya kepada anak.

SIMPULAN

Keluarga merupakan tempat berprosesnya pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Diartikan pendidikan utama, karena didalam keluarga tersebut anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan langsung dari kedua orang tuanya, serta anak mulai mengenal lingkungan disekitarnya. Orang tua hendaknya memiliki peran pola asuh dan pola pendidikannya secara lebih tepat. peran orang tua terhadap anaknya sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan melalui bimbingan dan pendidikan anaknya secara

bertanggung jawab. Sehingga adanya kerjasama orang tua dengan guru akan membantu menumbuhkan bakat perkembangan peserta didik.

REFERENSI

Abdillah, H. (2019). Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 219–250. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.42>.

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45. <https://jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/926>.

Anisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.

Ansulat, E. dan, & Nafiah. (2018). Implemetasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 16.5852 *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Bakat Peserta Didik di Sekolah Dasar – Sofia Prasmatiwi, Muhammad Taufik Hidayat* DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3139>.

Endriani, Y., & Karneli, Y. (2020). Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 88. <https://doi.org/10.23916/08790011>.

Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706>.

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–18.

Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 26(1), 112–119. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>.

Santosa, S. (2021). Urgensi Peran Orang Tua Membangun Kepemimpinan Anak di Era Disrupsi Teknologi. Berdasarkan Ulangan 6: 6-9. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.61>.